



**MOTIVASI MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA
SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN STUDI
KOMPARATIF IAIN PADANGSIDIMPUAN PRODI
EKONOMI SYARIAH DAN UMS PRODI
EKONOMI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Manajemen Bisnis*

OLEH :

**SITI SAMIRAH SIREGAR
NIM. 15 402 00208**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**MOTIVASI MAHASISWA MENJADI WIRUSAHA
SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN STUDI
KOMPARATIF IAIN PADANGSIDIMPUAN PRODI
EKONOMI SYARIAH DAN UMS PRODI
EKONOMI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Manajemen Bisnis*

Oleh:

**SITI SAMIRAH SIREGAR
NIM: 15 402 00208**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**





**MOTIVASI MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA
SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN STUDI
KOMPARATIF IAIN PADANGSIDIMPUAN PRODI
EKONOMI SYARIAH DAN UMTS PRODI
EKONOMI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Manajemen Bisnis*

Oleh:

**SITI SAMIRAH SIREGAR
NIM: 15 402 00208**

Pembimbing I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

PRODI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Siti Samirah Siregar**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 12 Juli 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di_
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Siti Samirah Siregar** yang berjudul: "**Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Syariah di Kota Padangsidempuan Studi Komparatif IAIN Padangsidempuan Prodi Ekonomi Syariah Dan UMTS Prodi Ekonomi**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Samirah Siregar
NIM : 15 402 00208
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Syariah Di Kota Padangsidempuan Studi Komparatif IAIN Padangsidempuan Prodi Ekonomi Syariah dan UMS Prodi Ekonomi.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Juli 2019
Pembuat Pernyataan,



Siti Samirah Siregar
NIM. 15 402 00208



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Samirah Siregar
NIM : 15 402 00208
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Syariah Di Kota Padangsidimpuan Studi Komparatif IAIN Padangsidimpuan Prodi Ekonomi Syariah Dan UMTS Prodi Ekonomi**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 30 Juli 2019

Yang menyatakan,



Siti Samirah Siregar
NIM. 15 402 00137





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpun 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SITI SAMIRAH SIREGAR
NIM : 15 402 00208
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : MOTIVASI MAHASISWA MENJADI WIRUSAHA SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUN STUDI KOMPARATIF IAIN PADANGSIDIMPUN PRODI EKONOMI SYARIAH DAN UMS PRODI EKONOMI.

Ketua

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpun
Hari/Tanggal : Selasa/30 Juli 2019
Pukul : 10.30 WIB s/d 12.30 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 70,5 (B-)
IPK : 3,34
Predikat : SANGAT MEMUASKAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : MOTIVASI MAHASISWA MENJADI WIRUSAHA
SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN STUDI
KOMPARATIF IAIN PADANGSIDIMPUAN PRODI
EKONOMI SYARIAH DAN UMTS PRODI EKONOMI**

NAMA : SITI SAMIRAH SIREGAR
NIM : 15 402 00208

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2019

Dekan,



Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia baginda Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin dan suri tauladan yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Jurusan Ekonomi Syariah. Skripsi ini berjudul: **Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Syariah Di Kota Padangsidimpuan : Studi Komparatif Iain Padangsidimpuan Prodi Ekonomi Syariah Dan Umts Prodi Ekonomi.**

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Ibu Nurul Izzah, M.Si., serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Rodame Monitorir Napitupulu selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.A selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Muhammad Darwis M. Pd yang telah memberikan izin melakukan penelitian di Universitas tersebut khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
7. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Sutan Abdul Rahman Siregar, Ibunda Erni Insan Dalimunthe, Kakak Nur Saniah Siregar, serta adik-adik Muhammad Rezki Siregar, Muhammad Farhan Muda Siregar, dan Farhana Syah Fitri, tak lupa pula Muhammad Saat Lubis, dan Jannur Pilihan Dalimunthe S.E beserta seluruh keluarga besar penulis yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan

moral dan material demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi di IAIN Padangsidempuan. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

9. Sahabat seperjuangan penulis Murni Hayati Sinaga, yang telah membantu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini. Serta teruntuk Maulana Habibi Hasibuan terimakasih atas dukungannya selama ini semoga tetap semangat dalam berjuang meraih gelar S.pd. nya.
10. Teman seperjuangan penulis, Hanni Rizki Maulidha, Syamsiah Agustina, Longga Sari Lubis, Miftahul Khairani, Mira Santika, Ayu Rohani, Farhan Muzakir serta juga untuk teman-teman-teman ES-5-MB-2 angkatan 2015 serta adik senior Mujahidun Hafizni Pane, terimakasih atas bantuannya selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 30 Juli 2019

Peneliti,

Siti Samirah Siregar

NIM.15 402 00208

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet




س	Iin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.


a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i

و.....	fathah dan wau	au	a dan u
--------	----------------	----	---------

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur

Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Siti Samirah Siregar

NIM : 14 402 00256

Judul : Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Syariah di Kota Padangsidempuan : Studi Komparatif IAIN Padangsidempuan dan UMTS

Menjadi seorang wirausaha adalah kebutuhan yang mendesak di era saat ini. Dalam berwirausaha, motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam menekuninya. Pola pikir mahasiswa sebagai pencari kerja bukan pencipta lapangan kerja serta menyukai yang bersifat instan mengakibatkan berwirausaha kurang ditekuni oleh mahasiswa. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Berapa besar tingkat motivasi mahasiswa menjadi wirausaha syariah di kota Padangsidempuan dengan cara membandingkan motivasi berwirausaha syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan prodi ekonomi syariah dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan prodi ekonomi.

Dengan menggunakan teori Abraham Maslow dalam merumuskan motivasi mahasiswa menjadi wirausaha syariah yaitu pada kebutuhan tingkatan pertama fisiologis yang kedua kebutuhan keamanan yang ketiga kebutuhan afiliasi atau sosial yang ke empat kebutuhan akan penghargaan serta yang terakhir kebutuhan aktualisasi diri.

Dengan pengambilan sampel yang merujuk pada buku Arikunto yaitu 25% dari total mahasiswa, sebanyak 127 orang mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan 81 orang mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Dari kedua lembaga tersebut sampel diambil menggunakan metode *cluster random sampling*. Hasil penelitian ini dianalisis dengan diskriptif statistik dan t test. Hasilnya menunjukkan bahwa baik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan sama sama memiliki motivasi berusaha yang tinggi, tetapi mahasiswa IAIN Padangsidempuan memiliki motivasi lebih tinggi.

Dari hasil olah data menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjut untuk pengujian Uji Signifikansi Parsial (uji t) dan telah diuji secara statistik deskriptif yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi wirausaha syariah yang signifikan antara mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dibuktikan dengan melihat nilai untuk IAIN $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.040 > 1.657$) dan UMTS $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.512 > 1.664$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Tingkat motivasi berwirausaha syariah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan lebih tinggi yaitu mencapai nilai rata-rata 92.84, dan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan nilai rata-rata 84.21.

Kata Kunci : Motivasi, Wirausaha Syariah, Produktivitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Defenisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Pengertian Motivasi	10
2. Pengertian Wirausaha	14
3. Motivasi berwirausaha.....	15
4. Wirausaha Syariah	19
5. Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel.....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
1. Wawancara.....	36
2. Angket/kuesioner	36
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	38
a. Uji Validitas	38
b. Uji Reliabilitas	39
F. Analisis Data	39

a. Uji Normalitas.....	40
b. Uji Statistik Deskriptif	40
c. Uji t Statistik	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
1. Prodi Ekonomi Syariah (IAIN)	42
a. Sejarah	42
b. Visi	43
c. Misi	43
d. Tujuan	43
e. Struktur Organisasi	43
2. Prodi Ekonomi (UMTS).....	44
a. Sejarah.....	44
b. Visi	44
c. Misi	45
d. Tujuan	45
e. Struktur Organisasi	45
B. Analisis Hasil Penelitian	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas	50
3. Uji Normalitas.....	51
4. Uji Statistik Deskriptif	52
5. Uji Signifikansi Parsial	53
C. Pembahasan.....	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	56

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	58
B. SARAN	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	: Data jumlah lulusan.....	3
Tabel I. 2	: Defenisi Operasional Variable.....	5
Tabel II. 1	: Perbedaan Bisnis Islami Dan Non Islami.....	24
Tabel II. 2	: Penelitian Terdahulu	27
Tabel III. 1	: Data Mahasiswa IAIN Padangsidempuan dan UMTS	33
Tabel III. 2	: Jumlah Sampel Penelitian	34
Tabel III. 3	: Skor Atas Jawaban Responden	37
Tabel III. 4	: Kisi-Kisi Angket Penelitian	38
Tabel IV. 1	: Hasil Uji Validitas Motivasi Iain Padangsidempuan	48
Tabel IV. 2	: Hasil Uji Validitas Wirausaha Syariah Iain Padangsidempuan	49
Tabel IV. 3	: Hasil Uji Validitas Motivasi UMTS	49
Tabel IV. 4	: Hasil Uji Validitas Wirausaha Syariah UMTS.....	50
Tabel IV. 5	: Hasil Uji Reliabilitas Motivasi IAIN Padangsidempuan	51
Tabel IV. 6	: Hasil Uji Reliabilitas Wirausaha Syariah IAIN Padangsidempuan	51
Tabel IV. 7	: Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Umts.....	51
Tabel IV. 8	: Hasil Uji Reliabilitas Wirausaha Syariah Umts.....	52
Tabel IV. 9	: Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov	52
Tabel IV. 10	: Hasil Uji Statistik Deskriptif Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Syariah	53
Tabel IV. 11	: Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 : Tingkat Kebutuhan Menurut Maslow	14
Gambar IV. 1 : Struktur Organisasi Febi IAIN Padangsidempuan	44
Gambar IV. 2 : Struktur Organisasi Studi Pendidikan Ekonomi UMTS	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Motivasi IAIN
- Lampiran 2 : Instrumen Wirausaha Syariah IAIN
- Lampiran 3 : Instrumen Motivasi UMTS
- Lampiran 4 : Instrumen Wirausaha Syariah UMTS
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Motivasi IAIN
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Wirausaha Syariah IAIN
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Motivasi UMTS
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Wirausaha Syariah UMTS
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas IAIN dan UMTS
- Lampiran 10 : Tabel r (Pearson Product Moment)
- Lampiran 11 : Tabel t
- Lampiran 12 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 14 : Hasil Uji t Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini menjadi salah satu penyebab melemahnya pertumbuhan perekonomian Indonesia. Tingginya pengangguran dapat mengakibatkan produktifitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang, sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Jumlah pengangguran yang terus bertambah disebabkan oleh lapangan pekerjaan yang terbatas dan persaingan dunia kerja yang semakin ketat, membuat lulusan perguruan tinggi tidak terserap dengan baik di dunia kerja. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan terus meningkatnya pengangguran, salah satu faktornya yaitu tidak sebandingnya jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja dengan jumlah lapangan kerja yang mampu menyerapnya.¹

Sumberdaya manusia menjadi faktor penting dalam membangun bangsa, besarnya angkatan kerja menjadi tantangan sekaligus peluang untuk membangun bangsa. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mencatat sekitar 8,8 % dari total 7 juta pengangguran di Indonesia adalah sarjana. Saat ini jumlah sarjana yang menganggur di Indonesia 630 ribu orang.² Angka tersebut mengalami kenaikan 4000 orang dari tahun 2016 yang mencapai angka 626 ribu orang. Untuk mendorong tujuan pemerintah dalam

¹Hidayat, N. M, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur Syariah" dalam *Jurnal Syarikah*, Volume 3, No. 1, Juni 2017, hlm. 404.

²Dhita Seftiawan, "630.000 Sarjana Masih Menganggur" 26 Maret, 2018, (<http://www.pikiran-rakyat.com> diakses 30 Januari 2019 pukul 20.39 WIB).

meningkatkan perekonomian nasional yang dapat menyejahterakan rakyat, maka jumlah wirausahawan ditargetkan minimal 2% dari sekitar 235 juta penduduk Indonesia saat ini, sehingga menjadi sangat wajar jika sampai saat ini dunia wirausaha belum menjadi sebuah lapangan pekerjaan yang diinginkan dan dinanti bagi para sarjana yang sedang putus asa mencari pekerjaan. Padahal kewirausahaan merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri.³

Di sisi lain, para orang tua tidak memiliki pengetahuan maupun pengalaman terkait untuk berusaha di bidang bisnis. Oleh sebab itu mereka lebih cenderung mendorong anak-anak mereka untuk menjadi karyawan serta mencari pekerjaan bukan menciptakan lapangan kerja. Persoalan yang muncul dari peristiwa salah didik tersebut adalah bahwa sikap orang tua seperti itu tidak hanya melemahkan semangat, tetapi sekaligus membunuh rasa percaya diri, motivasi serta kreatifitas dan rasa tanggung jawab si anak dan mengakibatkan muncul rasa ketergantungan yang sangat tinggi pada orang tuanya dan tanpa rasa percaya diri menghadapi perjuangan hidup, pengaruhnya juga berimbas pada sikap tidak bersemangat dan malas pada si anak.⁴

Tabel I. 1
Data Jumlah Lulusan

Tahun	Nama perguruan tinggi	
	IAIN Febi	UMTS Ekonomi
2016	135	40

³ Joyo, Wahibur, "Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Di Kabupaten Kudus : Studi Komparatif STAIN Kudus dan UMK" Volume 2, No 2, Januari 2016, hlm. 275.

⁴ Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Depok : Kencana, 2017), hlm. 2.

2017	197	35
2018	168	45

Sumber : Data Akademik Fakultas Ekonomi IAIN Padangsidempuan dan UMTS.

Membangun jiwa wirausaha perlu dilakukan, khususnya bagi mahasiswa yang mempunyai potensi untuk berwirausaha dan juga peran serta pengelolaan pendidikan sangat diharapkan terutama dalam memberikan motivasi sekaligus memberikan fasilitas yang dibutuhkan baik berupa materi kewirausahaan yang aplikatif maupun sarana prasarana yang diperlukan dalam melakukan praktek. Bagi wirausaha muslim sikap yang dimaksud adalah kepribadian yang terwujud dalam pola berpikir yang Islami (*aqliyyah Islamiyyah*) dan pola jiwa yang Islami (*nafsiyyah Islamiyyah*) pula. Maka aneh jika ada wirausaha muslim yang gampang disuap, malas dan menggantungkan diri pada selain Allah, gampang menyerah dan putus asa, pasif, tidak bersungguh-sungguh dan tidak disiplin dan sebagainya, padahal Allah selalu mendorong kita untuk optimis dan selalu berbuat kebajikan.⁵

Islam memandang dunia ini bukan sebagai sesuatu yang hina dan harus dihindari. Tapi Islam mengajarkan agar bisa dimanfaatkan dunia sebagai bekal kehidupan akhirat (*al dunya mazra'at al akhirah*), Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber utama umat Islam banyak memberikan penjelasan tentang bagaimana sikap terbaik yang harus dilakukan dalam kehidupan di dunia ini. Selain memberikan kebebasan kepada pemeluknya untuk melakukan usaha (bisnis), Islam juga memberikan beberapa prinsip dasar yang menjadi etika normatif yang harus ditaati ketika seorang muslim akan dan sedang

⁵*Ibid.*, hlm. 276.

menjalankan usaha. Menurut UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 62 menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya. Termasuk dalam menentukan visi, misi, sasaran serta kurikulum yang akan digunakan. Berlandaskan kewenangan tersebut, IAIN Padangsidimpuan dan UMTS menentukan bahwa salah satu sasaran mereka adalah untuk menjawab permasalahan diatas dengan menciptakan sarjana yang memiliki jiwa kewirausahaan. Karena tujuan dan misi yang sama akan tetapi terdapat perbedaan dalam rancang kurikulumnya serta pentingnya berwirausaha, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dan mengangkat judul mengenai **Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Syariah Di Kota Padangsidimpuan : Studi Komparatif IAIN Padangsidimpuan Prodi Ekonomi Syariah Dan UMTS Prodi Ekonomi.**

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Jumlah lulusan universitas yang tidak seimbang dengan penyedia lapangan kerja.
2. Pola pikir lulusan perguruan tinggi sebagai pencari kerja, bukan pencipta lapangan kerja.
3. IAIN Padangsidimpuan dan UMTS memiliki tujuan yang sama yaitu menciptakan sarjana yang memiliki jiwa wirausaha tetapi berbeda dalam perancangan kurikulum.

B. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi agar dapat mengungkap masalah secara cermat, tuntas, dan mendalam disamping keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan penulis. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terfokus dan terarah serta menghindari penafsiran yang tidak diinginkan atas hasil penelitian, maka penelitian ini hanya berfokus pada motivasi mahasiswa menjadi wirausaha syariah dengan mengkomparasikan antara mahasiswa IAIN Padangsidempuan prodi Ekonomi Syariah dan UMTS prodi Ekonomi. Penelitian ini hanya untuk mahasiswa tahun akademik 2015 dan 2016.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai.⁶ Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran dalam penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) serta variabel bebas (*independent variabel*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah wirausaha syariah. Variabel bebas yaitu motivasi.

Tabel I. 2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala pengukuran
1.	Motivasi (X)	Kemauan atau keinginan untuk berbuat sesuatu demi mencapai tujuan , sedangkan motif adalah	1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan Keamanan	Likert

⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 144.

		kebutuhan, keinginan, dorongan serta impuls. ⁷	3. Kebutuhan Berafiliasi 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Perwujudan Diri	
2.	Wirausaha Syariah (Y)	Suatu perniagaan yang bersifat peralihan hak milik produk dan jasa yang bermanfaat dari satu pihak kepada pihak lain melalui jual beli yang diikuti dengan ucapan ijab kabul menurut sunnatullah dan sunnatulrasul. ⁸	1. Keterampilan wirausaha 2. Kreatif dan inovatif 3. Mandiri 4. Keadilan/ bermoral, jujur, dan adil.	Likert

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat diambil perumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Berapa Besar Tingkat Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Syariah di kota Padangsidimpuan Dengan Cara Membandingkan Motivasi Berwirausaha Syariah IAIN Padangsidimpuan Prodi Ekonomi Syariah Dan UMTS Prodi Ekonomi”?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa besar tingkat motivasi mahasiswa menjadi wirausaha syariah di kota Padangsidimpuan : studi komparatif IAIN Padangsidimpuan prodi ekonomi syariah dan UMTS prodi ekonomi.

⁷Bukhari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 89.

⁸ Farid, *Op. Cit.*, hlm. 13.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti.

Sebagai syarat bagi peneliti untuk melengkapi tugas-tugas, dan syarat menjadi sarjana ekonomi Islam serta penelitian ini digunakan sebagai media menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dari perkuliahan ke dalam praktek sesungguhnya sehingga dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan memperluas wawasan.

2. Bagi Lembaga Tempat Penelitian.

Kegunaan Bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Fakultas Ekonomi, yaitu diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan dan merancang kurikulum kewirausahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan menambah perbendaharaan skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini, serta dapat dijadikan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sejenis dimasa akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, defenisi

operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah yang akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

Bab II Landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian. Pengaplikasiannya, variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel bentuk kerangka pikir, kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III Metodologi penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik

analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian, setelah itu akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagian sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian.

Bab IV Hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis data penelitian dan pembahasan penelitian, secara umum seluruh pembahasan, sub pembahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dan penelitian ini setelah menganalisa data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi (*motivation*) dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan¹. Motivasi juga diartikan sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah.²

Dalam buku motivasi dan pemotivasian Mitchell mengatakan motivasi mewakili proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela (*volunter*) yang diarahkan ke arah tujuan tertentu. Seseorang yang sangat termotivasi, yaitu orang yang melaksanakan upaya substansial guna menunjang tujuan-tujuan produksi kesatuan kerjanya, seseorang yang tidak termotivasi hanya memberikan upaya minimum dalam hal bekerja. Konsep motivasi merupakan sebuah konsep penting dalam studi tentang kinerja kerja individual. Dengan kata lain, motivasi

¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 141.

² Juhaya S. Pradja, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013), hlm. 213.

merupakan determinan penting bagi kinerja individual. Jelas kiranya, bahwa ia bukan satu-satunya determinan, karena masih ada variabel-variabel lain yang turut mempengaruhinya seperti: upaya atau kerja yang dikerahkan, kemampuan orang yang bersangkutan, pengalaman kerja sebelumnya.³

Teori motivasi atau teori hirarki kebutuhan yang pertama kali dikemukakan oleh Abraham Maslow. Beliau berpendapat bahwa hirarki kebutuhan manusia dapat dipakai untuk melukiskan dan meramalkan motivasinya. Teorinya tentang motivasi didasarkan oleh dua asumsi. Pertama, kebutuhan seseorang tergantung dari apa yang telah di punyainya, dan kedua, kebutuhan yang merupakan hirarki dilihat dari segi pentingnya. Menurut Maslow ada lima kategori kebutuhan manusia, yaitu: *physiological needs*, *safety (security)*, *social (affiliation)*, *esteem (recognition)*, dan *self actualization*.

1) Kebutuhan Fisiologis⁴

Kebutuhan fisiologikal berada pada tingkatan terendah hirarki yang ada pada titik awal teori motivasi. Kebutuhan-kebutuhan inilah yang perlu dipenuhi untuk mempertahankan hidup. Oksigen, pangan, minuman, eliminasi, istirahat, aktivitas, dan pengaturan suhu, dimasukkan pada tingkatan ini.

Apabila kebutuhan-kebutuhan fisiologikal tidak dipenuhi, maka mereka akan lebih terasa dibandingkan dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Seorang individu yang tidak memiliki apa-apa dalam kehidupan mungkin sekali akan termotivasi oleh kebutuhan-kebutuhan fisiologikal.

1. ³ J. Winardi, *Motivasi & Pemotivasian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.

⁴ Ibid., hlm. 13.

2) Kebutuhan Akan Keamanan

Apabila kebutuhan-kebutuhan fisiologikal cukup, maka kebutuhan pada tingkatan berikutnya yang lebih tinggi yaitu kebutuhan akan keamanan mulai mendominasi perilaku manusia. Kebutuhan akan keamanan juga mencakup keinginan untuk mengetahui batas-batas perilaku yang diperkenankan (*permissible behavior*) keinginan akan kebebasan di dalam batas-batas tertentu daripada kebebasan yang tidak ada batasnya.

Para supervisor dan termasuk orang tua, dapat mengakomodasi kebutuhan akan keamanan orang-orang yang berada dalam organisasi mereka, dengan jalan membentuk dan memaksakan standar-standar perilaku jelas. Perasaan manusia tentang keamanan juga terancam apabila ia tergantung pada pihak lain, ia merasa bahwa ia akan kehilangan kepastian tersebut melalui tindakan pihak lain, tanpa adanya pemberitahuan yang tidak dapat ditarik kembali. Apabila seorang individu berada dalam hubungan dependen, maka kebutuhan terbesarnya adalah kebutuhan akan jaminan dan perlindungan.

3) Kebutuhan Afiliasi

Ketika kebutuhan fisiologis manusia dan kebutuhan akan keamanan relatif terpenuhi, maka kebutuhan-kebutuhan afiliasi atau sosial yang merupakan kebutuhan pada tingkat berikutnya menjadi motivator penting bagi perilakunya. Seorang individu ingin tergolong pada kelompok-kelompok tertentu, ia ingin berasosiasi dengan pihak lain, ia ingin diterima oleh

rekan-rekannya, dan ia ingin berbagi dan menerima sikap berkawan dan afeksi.

4) Kebutuhan Akan Penghargaan

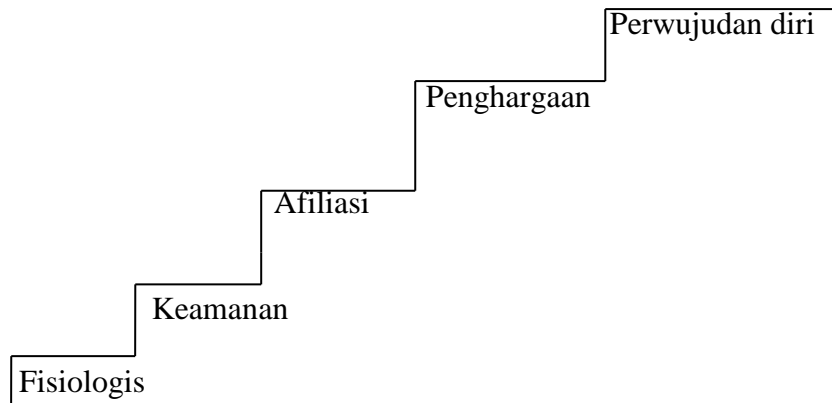
Kebutuhan akan penghargaan diri mencakup kebutuhan untuk mencapai kepercayaan diri, prestasi, kompetensi, pengetahuan, penghargaan diri, dan kebebasan serta independensi. Kebutuhan-kebutuhan akan penghargaan mencakup kebutuhan yang berkaitan dengan reputasi seorang individu, atau penghargaan dari pihak lain, kebutuhan akan status, pengakuan apresiasi terhadap dirinya, dan respek yang diberikan oleh pihak lain.

Keinginan atau hasrat kompetitif untuk menonjol dan untuk melampaui prestasi orang-orang lain boleh dikatakan sebuah sifat universal manusia. Kebutuhan pokok akan penghargaan ini apabila dimanfaatkan secara tepat dapat menimbulkan kinerja keorganisasian yang luar biasa. Tidak seperti halnya kebutuhan-kebutuhan tingkatan yang lebih rendah, kebutuhan akan penghargaan jarang sekali terpenuhi secara sempurna.

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri

Pada puncak hirarki, terdapat kebutuhan untuk aktualisasi diri, kebutuhan-kebutuhan tersebut berupa kebutuhan-kebutuhan individu untuk merealisasi potensi yang ada pada dirinya. Untuk mencapai pengembangan diri secara berkelanjutan dan untuk menjadi kreatif dalam arti kata seluas-luasnya.

Gambar II. 1
Tingkatan Kebutuhan Menurut Maslow



Sumber: Bukhari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Bila satu tingkat kebutuhan sudah terpenuhi, maka akan muncul tingkat kebutuhan yang lebih tinggi. Namun tidak menutup kemungkinan tingkat kebutuhan yang lebih rendah harus terpenuhi 100% atau sangat memuaskan. Bisa saja kebutuhan lebih rendah belum memuaskan sekali, sudah muncul tingkatan yang lebih tinggi. Hal ini sering terjadi pada negara yang sedang berkembang, yang masyarakatnya menyukai dengan sesuatu yang bersifat instan dan ingin cepat sekali memenuhi tingkat kebutuhan yang lebih tinggi, yang kemudian merupakan gejala *demonstration effect*.⁵

b. Pengertian wirausaha

Sebelum istilah wirausaha sepopuler seperti sekarang ini, dulu sering kita dengar istilah wiraswasta. Kata “wiraswasta” berasal dari Wira yang berarti utama, gagah, berani, luhur, teladan atau pejuang. Swa berarti sendiri dan Sta berarti berdiri. Jadi wirausaha berarti pejuang utama, gagah, luhur, berani, dan

⁵ Buchari Alma, *Op. Cit.*, hlm. 89-90.

layak menjadi teladan dalam bidang usaha dengan landasan berdiri diatas kaki sendiri.⁶

Wirausaha juga memiliki pengertian kesatuan terpadu dari semangat, nilai-nilai, dan prinsip serta sikap, kuat, seni, dan tindakan nyata yang sangat perlu, tepat dan unggul dalam menangani dan mengembangkan perusahaan atau kegiatan lain yang mengarah ada pelayanan terbaik kepada langganan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan termasuk masyarakat, bangsa, dan negara. Dapat juga diartikan sebagai proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi. Menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan abadi.

c. Motivasi berwirausaha

Motivasi adalah proses memengaruhi atau mendorong terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu.⁷ Motivasi adalah asset terpenting dalam diri yang sangat menentukan keberhasilan dalam membangun suatu bisnis. Motivasi timbul dalam diri dengan adanya cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya motivasi yang kuat dari dalam diri, dapat dipastikan seseorang tidak akan berhasil dalam bisnisnya. Motivasilah yang akan membangun kekuatan bisnis.⁸

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia dan tidak terlihat dari

⁶Lantip Susilowati, *Bisnis Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hlm. 1.

⁷J. Winardi, *Op. Cit.*, hlm. 34.

⁸Daryanto, *Bagaimana Berwirausaha*, (Gunung Samudera: Malang, 2014), hlm. 42.

luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku kearah pencapaian tujuan. Menurut Abu Ahmadi, “motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu manusia.

Motivasi kerja merupakan bagian penting dalam perilaku wirausaha. Pencapaian tujuan usaha bisnis dengan efektif dan efisien bergantung secara luas pada motivasi kerja yang ada pada pelaku wirausaha itu sendiri.⁹ Pada dasarnya wirausaha adalah orang-orang yang memutuskan untuk terlibat secara aktif dalam proses melakukan sesuatu yang baru (kreatif) dan sesuatu yang berbeda (inovatif) dengan tujuan menciptakan kesejahteraan bagi individu dan memberikan nilai tambah kepada masyarakat.

Sedangkan menurut Instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995, kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Menurut Lee & Wong, *Entrepreneurial intention* atau niat kewirausahaan adalah motivasi berwirausaha, dapat juga diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Sedangkan menurut Krueger, motivasi kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru.

⁹ Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Depok : Kencana, 2017), hlm.107 .

Dalam “*Entrepreneur’s Handbook*”, dikemukakan beberapa alasan mengapa seseorang berwirausaha¹⁰ :

- 1) Alasan keuangan, yaitu untuk mencari nafkah, untuk menjadi kaya, untuk mencari pendapatan tambahan, sebagai jaminan stabilitas keuangan.
- 2) Alasan sosial, yaitu untuk memperoleh gengsi/ status, untuk dapat dikenal dan dihormati, dapat menjadi contoh bagi orang lain agar dapat ditiru dan agar dapat bertemu dengan orang banyak.
- 3) Alasan pelayanan, yaitu untuk memberi lapangan pekerjaan pada masyarakat, untuk menata masyarakat, serta membantu perekonomian masyarakat, demi masa depan anak-anak dan keluarga, untuk mendapatkan kesetiaan suami/istri, untuk membahagiakan orangtua.
- 4) Alasan pemenuhan diri, yaitu untuk menjadi mandiri, untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, untuk menghindari ketergantungan pada orang lain, untuk menjadi lebih produktif, serta dapat menggunakan kemampuan pribadi.

Beberapa indikator psikologis ditemukan dalam sejumlah studi sebagai determinan dari motivasi kewirausahaan seperti : kebutuhan untuk berprestasi *need of achievement*, inisiatif dan kreativitas.

Motivasi adalah kemauan dan keinginan kuat seseorang untuk berperilaku. Semakin besar motivasi seseorang terhadap sesuatu, maka makin tinggi seseorang untuk berperilaku mewujudkan keinginannya. Selain itu, motivasi juga merupakan

¹⁰Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 55.

dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yaitu:

a) Faktor Internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, terdiri dari: Persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, harapan, kebutuhan, serta kepuasan.

b) Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, terdiri dari : jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja, kondisi lingkungan, serta sistem imbalan yang diterima.

Terdapat beberapa faktor yang memotivasi mahasiswa untuk berkeinginan menjadi *entrepreneur*, yaitu:

(1) Keberhasilan diri dalam *entrepreneur*

Keberhasilan diri dalam *entrepreneur* merupakan pencapaian suatu tujuan usaha yang telah ditentukan, keberhasilan diri dapat ditentukan dengan usaha yang dilaksanakan untuk meraih keberhasilan itu sendiri.

(2) Toleransi akan resiko

Pengambilan keputusan seseorang dalam melakukan kegiatan *entrepreneur* sebaiknya mempertimbangkan tingkat toleransi akan adanya resiko. Resiko merupakan kemungkinan terjadinya suatu hal yang tidak kita inginkan pada waktu yang akan datang, sebagai akibat yang kita ambil. Toleransi akan resiko berkaitan dengan

kemampuan, kreativitas dalam menyelesaikan besar kecilnya resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan. Semakin tingginya resiko yang diambil, maka semakin besar pula penghasilan yang akan diraih.

d. Wirausaha syariah

Pengertian wirausaha atau perdagangan menurut islam merujuk pada surah *Faathir* ayat 29 yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْتَجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan “perniagaan” yang tidak akan merugi. (Q.S Faathir Ayat 29)¹¹

Secara tegas yang dimaksud dengan wirausaha syariah yaitu suatu perniagaan yang bersifat peralihan hak milik produk dan jasa yang bermanfaat dari satu pihak kepada pihak lain melalui jual beli yang diikuti dengan ucapan ijab kabul menurut sunnatullah dan sunnatulrasul. Dari defenisi tersebut bermakna bahwa transaksi jual beli yang dilakukan adalah secara sah, baik berdasarkan tuntunan agama, dan adil tidak zalim. Sah menurut agama, tidak batil haram ataupun *syubhat*. Dalam sebuah hadist Rasulullah bersabda:

¹¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), hlm. 435.

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي
بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَا وَكْتَمَا مُحِقَّتْ بَرَكَتُهُ بَيْنَهُمَا (رواه البخاري)

Artinya:

Orang yang bertransaksi jual beli masing-masing memiliki hak khiyar (membatalkan atau melanjutkan transaksi) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya jujur dan terbuka, maka keduanya akan mendapatkan keberkahan dalam jual beli, tapi jika keduanya berdusta dan tidak terbuka, maka keberkahan jual beli antara keduanya akan hilang. (HR. Bukhari)

Wirausaha syariah juga memiliki prinsip. Prinsip adalah suatu pernyataan, atau suatu kebenaran pokok, yang memberikan suatu petunjuk kepada pemikiran atau tindakan. Prinsip wirausaha islam yang berlandaskan ketentuan Allah di dalam Al-Qur'an dan petunjuk Rasulullah tentang perdagangan atau bisnis adalah suatu kebenaran yang mutlak dan tetap.

Prinsip-prinsip wirausaha Rasulullah SAW¹² :

1) Kebebasan/sukarela

Adanya perdagangan dan transaksi yang legal hingga hak-hak individu dan juga kelompok untuk memiliki dan memindahkan satu kekayaan diakui secara bebas dan tanpa paksaan. Seperti dalam Al-Qur'an surah *al-Baqarah* ayat 275 :

¹² *Ibid.*, hlm. 15.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُر مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya:

Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

2) Keadilan/Bermoral, Jujur, dan Adil

Keadilan merupakan inti semua ajaran yang ada dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an secara tegas menyatakan sendiri bahwa maksud diwahyukannya, adalah untuk membangun keadilan dan persamaan.

Dalam surah al-A'raf ayat 29 :

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ
وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya:

Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri)mu di Setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepadaNya)".

3) Akhlak Yang Mulia/Sopan Dan Bertingkah Laku Baik

Islam memang menghalalkan usaha perdagangan, bisnis, dan jual beli.

Namun tentu saja untuk orang yang menjalankan usaha perdagangan atau bisnis secara Islam, dituntut menggunakan cara khusus ada ketentuan yang mengatur bagaimana seharusnya seorang Muslim berusaha dalam bidang perdagangan, agar mendapat berkah dan ridho Allah SWT didunia dan di akhirat. Akhlak merupakan suatu sikap yang melekat dalam jiwa seseorang yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang berdasarkan kemampuan serta pilihan baik dan buruk, terpuji dan tercela. Beberapa prinsip akhlak umat Islam dalam berbisnis yaitu:¹³

a) Shidiq (Jujur)

Seorang pedagang wajib berlaku jujur dalam melakukan usaha jual beli. Jujur dalam arti luas tidak berbohong, tidak mengada-ada fakta, tidak berkhianat tidak pernah ingkar janji.

b) Amanah (Tanggung Jawab)

Setiap pedagang harus bertanggung jawab atas usaha dan pekerjaan atau jabatan sebagai pedagang yang telah dipilihnya tersebut.

¹³ Farid, *Op. Cit.*, hlm. 29.

- c) Tidak Menipu
- d) Menepati Janji
- e) Murah Hati
- f) Sabar
- g) Pemaaf
- h) Dermawan
- i) Adil

4) Transaksi Perdagangan

Islam melindungi lima hal yang sangat penting, yaitu agama, jiwa, kehormatan, akal, dan harta. Maka Islam berupaya membentuk norma-norma yang sesuai dengan ketetapan lima perkara yang penting tersebut. Menurut Islam untuk mengadakan suatu transaksi diperlukan tiga hal antara lain:¹⁴

- a) Akad atau transaksi
- b) Objek transaksi
- c) Subjek transaksi

Jika terjadi perselisihan antara penjual dan pembeli mengenai barang dan harga serta syarat-syarat yang ditentukan oleh hukum islam tidak terpenuhi, kedua belah pihak harus disumpah untuk mensahkan penjualan. Sumpah tersebut harus dilakukan oleh hakim. Seperti hadist Rasullulah SAW : *“Apabila penjual dan pembeli berselisih dan masing-masing tidak mempunyai buku, maka keterangan yang dipakai adalah*

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 46.

keterangan pemilik barang (penjual), atau kedua-duanya membatalkan” (HR. Abu Daud)

Menurut Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma¹⁵, ada beberapa perbedaan antara bisnis islam dan bisnis non islam, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel II. 1

No	Bisnis Islam	Karakteristik Bisnis	Bisnis Non-Islam
1.	Akidah Islam (nilai-nilai transendental).	Asas.	Sekularisme (nilai-nilai materialisme).
2.	Dunia Akhirat.	Motivasi.	Dunia.
3.	Profit, zakat dan benefit (non materi), pertumbuhan, keberlangsungan, dan keberkahan.	Orientasi.	Profit, pertumbuhan dan keberlangsungan.
4.	Tinggi, bisnis adalah bagian dari ibadah.	Etos kerja.	Tinggi, bisnis adalah kebutuhan duniawi.
5.	Msaju dan produktif, konsekuensi keimanan dan manifestasi kemusliman.	Sikap mental.	Maju dan produktif sekaligus konsumtif, konsekuensi aktualisasi diri.
6.	Cakap dan ahli dibidangnya, konsekuensi dari kewajiban seorang Muslim.	Keahlian.	Cakap dan ahli di bidangnya, konsekuensi dari motivasi <i>punishment dan reward</i> .
7.	Terpercaya dan bertanggung jawab, tujuan tidak menghalalkan segala cara.	Amanah.	Tergantung kemauan individu (pemilik kapital), tujuan menghalalkan segala cara.
8.	Halal.	Modal.	Halal dan haram.
9.	Sesuai dengan akad kerjanya.	Sumber daya manusia.	Sesuai dengan akad kerjanya, atau sesuai dengan keinginan pemilik modal.
10.	Halal.	Sumber daya manusia.	Sesuai dengan akad kerjanya, atau sesuai

¹⁵Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 22.

			dengan keinginan pemilik modal.
11.	Visi dan misi organisasi terkait erat dengan misi penciptaan manusia di dunia.	Manajemen strategi.	Visi dan misi organisasi ditetapkan berdasarkan pada kepentingan material belaka.
12.	Jaminan halal dari setiap masukan, proses dan keluaran, mengedepankan produktivitas dalam koridor syariah.	Manajemen operasional.	Tidak ada jaminan halal bagi setiap masukan, proses dan keluaran, mengedepankan produktivitas dalam koridor manfaat.
13.	Jaminan halal bagi setiap masukan, proses dan keluaran keuangan, mekanisme keuangan dengan bagi hasil.	Manajemen keuangan.	Tidak ada jaminan halal bagi setiap masukan, proses dan keluaran keuangan, mekanisme keuangan dengan bunga.
14.	Pemasaran dalam koridor jaminan halal	Manajemen pemasaran.	Pemasaran menghalalkan segala cara.
15.	SDM profesional dan berkepribadian islam, SDM adalah pengelola bisnis, SDM bertanggung jawab pada diri, majikan, dan Allah.	Manajemen SDM.	SDM profesional, SDM adalah faktor produksi, SDM bertanggung jawab pada diri dan majikan.

e. Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam

“Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku karena Allah,”

maka setiap usaha apapun yang halal tidak terlepas dari pada tujuan memperoleh ridha Allah SWT. Demikianianlah falsafah hidup pedagang muslim yang beriman dan bertakwa, berniaga, berjual beli atau melakukan gerak dalam bisnis, mata hatinya selalu terarah pada tujuan filosofis yang luhur itu. Pada dasarnya mereka juga mencari untung sebagaimana para pedagang umumnya, tetapi mereka

tidaklah menjadikan keuntungan itu sebagai tujuan akhir. Mereka menjadikan keuntungan tersebut sebagai sarana *taqarrub* mendekati diri pada Allah SWT.¹⁶

Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit terkait konsep tentang kewirausahaan ini, namun di antara keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat, memiliki ruh atau jiwa yang sangat dekat, meskipun bahasa teknis yang digunakan berbeda. Wirausaha dalam pandangan Islam adalah seseorang yang mampu mengeksplorasi faktor-faktor produksi dengan berpijak pada syariat Islam dalam koridor etika bisnis Islami dengan mampu memproduksi produk baik pemikiran, barang ataupun jasa untuk dikonsumsi konsumen dengan prinsip *halalan thoyyiban*, baik dari segi kehalalan zatnya dan kehalalan selain zatnya, dimana tujuan dari bisnis seorang *entrepreneur* bukan hanya mengejar profit tetapi juga mengejar manfaat dengan menjauhi hal-hal yang dilarang dalam Islam.¹⁷

sebagai mana ayat AlQur'an dan hadist berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
 إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ
 إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

¹⁶ Juhaya S. Pradja, *Op. Cit.*, hlm. 165.

¹⁷ Cahyaningrum, E., Setyawan, Hari, N. S., & Ainuddi, I. 2013. *Karakteristik Kewirausahaan Dan Lingkungan Bisnis Sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha (Studi Ikm Di Sentra, Kerajinan Rotan Amuntai Kab. Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan). Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.2, No.1, hlm. 1-10.

Artinya :

*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.*¹⁸(Q.S An-Nisa 29)

التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ وَالصَّدِيقِينَ النَّبِيِّينَ وَالشُّهَدَاءِ

Artinya:

Pedagang yang jujur lagi terpercaya, bersama-sama para Nabi, orang-orang benar dan syuhada. (HR. turmidzi dan Hakim)

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berdekatan dengan penelitian ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagaimana berikut:

Tabel II. 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Joyo Winoto, Wahibur Rokhman (Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri	Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha di Kabupaten Kudus: Studi Komparatif STAIN Kudus dan UMK.	Motivasi (X) Pendidikan (Y)	Hasilnya menunjukkan bahwa baik mahasiswa STAIN Kudus dan UMK sama-sama memiliki motivasi berusaha yang tinggi, tetapi mahasiswa STAIN Kudus memiliki motivasi lebih tinggi.

¹⁸ Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 84.

	Kudus tahun 2016)			
2.	Yunita Widiyaning Assiti (Skripsi tahun 2014)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniersitas Negeri Yogyakarta.	Pendidikan Kewirausahaan (X) Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. (2) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha.
3.	Fanny Paramita Sari (Skripsi tahun 2016)	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Bantul.	Motivasi (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) minat berwirausaha (Y)	Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 58 %, pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan 0,587 terdaoat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 59,7%
4.	Nur Maulida Hidayat (Jurnal Universitas djuanda Bogor tahun 2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur Syariah.	Motivasi sebagai (X) dan Entrepener sebagai (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dari analisis faktor, diperoleh dua faktor yang menjadi acuan dalam motivasi mahasiswa menjadi <i>entrepreneur</i> syariah. Dua faktor dibagi menjadi faktor utama dan faktor pendukung. Faktor utama

				terdiri dari indikator jujur (0,848), pelatihan (0,788), pendidikan khusus (0,720) dan seminar (0,552). Sedangkan faktor pendorong terdiri dari indikator motivasi (0,894), kreatif (0,680), praktik (0,616), mata kuliah (0,600), bertanggung jawab (0,598) dan pengalaman (0,502).
--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

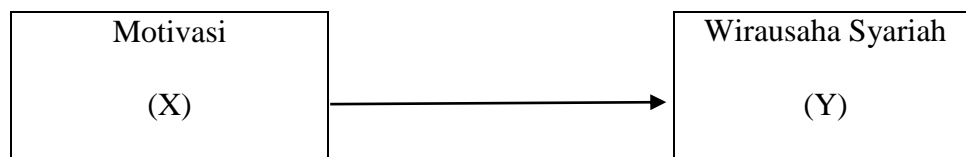
Kerangka pikir merupakan konsep bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan motivasi sebagai variabel independen atau variabel bebas dan wirausaha syariah sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Motivasi adalah kemauan dan dorongan dari dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu demi mencapai tujuan, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan serta impuls. Seseorang yang berminat untuk terjun di bidang wirausaha karena dimotivasi oleh adanya kebutuhan yang harus dipenuhinya. Kebutuhan bertingkat sesuai dengan tingkatan pemuasannya, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

¹⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 76.

Wirausaha syariah Suatu perniagaan yang bersifat peralihan hak milik produk dan jasa yang bermanfaat dari satu pihak kepada pihak lain melalui jual beli yang diikuti dengan ucapan ijab kabul menurut sunnatullah dan sunnatulrasul. Rumusan tersebut mengandung makna bahwa transaksi jual beli yang dilakukan adalah secara sah, baik berdasarkan tuntunan agama serta adil dan tidak zalim.

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan, penelitian ini untuk menguji perilaku berwirausaha syariah sebagai Y serta tingginya motivasi yang dimiliki mahasiswa sebagai X.



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil serta merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.²⁰ Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

²⁰ Nurul Zuriah, *Op. Cit.*, hlm. 162.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan motivasi berwirausaha yang signifikan antara mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Dengan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

H_a : Terdapat perbedaan motivasi berwirausaha yang signifikan antara mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Dengan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) yang berlokasi di Jl. H. T. Rizal Nurdin, KM. 4.5 Sihitang, pada mahasiswa Ekonomi Syariah Prodi Manajemen Bisnis, dan di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang berlokasi di Jl. Sutan Moh. Arief No 32, Batang Ayumi Julu KM 1,7 Padangsidempuan pada mahasiswa Prodi Ekonomi. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2019 sampai dengan 30 April 2019.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut kasiram, penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis keterangan mengenai suatu hal yang ingin diketahui. Dalam penelitian kuantitatif hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2015), hlm. 39.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen atau unit analisis yang lengkap, di mana kita tertarik untuk mempelajarinya serta menjadi objek penelitian suatu kelompok dari elemen penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Padangsidempuan Prodi Ekonomi Syariah dan mahasiswa UMTS Prodi Ekonomi angkatan 2015 dan angkatan 2016. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 832 mahasiswa.³

Tabel III. 1
Data Mahasiswa IAIN Padangsidempuan dan UMTS

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa IAIN Jurusan Ekonomi Syariah	Jumlah Mahasiswa UMTS Jurusan Ekonomi
2015	228	168
2016	280	156
Total	508	324

Sumber : Data Akademik Fakultas Ekonomi IAIN Padangsidempuan dan UMTS.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian.⁴ Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah

² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

³Data Akademik Fakultas Ekonomi IAIN Padangsidempuan dan UMTS, 25 Februari 2019.

⁴*Ibid.*, hlm. 107.

responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁵

Adapun beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

- a) Kemampuan penulis dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, hasilnya akan lebih baik.

Berlandaskan pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel pada penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada karena masing-masing dari jumlah populasi melebihi 100 yaitu 508 untuk mahasiswa IAIN dan 324 untuk mahasiswa UMTS.

Tabel III. 2
Jumlah Sampel Penelitian

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa IAIN Prodi Ekonomi Syariah	Jumlah Sampel (25% Dari Populasi)	Jumlah Mahasiswa UMTS Prodi Ekonomi	Jumlah Sampel (25% Dari Populasi)
2015	228	57	168	42
2016	280	70	156	39
Total	508	127	324	81

Berdasarkan rumus di atas, diputuskan jumlah sampel sebanyak 127 orang dari mahasiswa IAIN Padangsidimpuan prodi Ekonomi Syariah dan 81 orang mahasiswa UMTS prodi Ekonomi. Sampel yang diteliti peneliti terdiri dari dua

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 112.

angkatan yaitu (I angkatan 2015 dan II angkatan 2016), dan dari hasil tabel diperoleh mahasiswa IAIN Padangsidempuan angkatan 2015 sebanyak 57 orang dan angkatan 2016 sebanyak 70 orang. Mahasiswa UMTS diperoleh dari angkatan 2015 sebanyak 42 orang dan angkatan 2016 sebanyak 39 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel acak berkelompok (*cluster random sampling*) yaitu apabila kita menyeleksi anggota dalam kelompok dan bukan menyeleksi individu-individu secara terpisah.⁶ Pengambilan sampel acak berkelompok dilakukan hanya sampai pada tahap pemilihan sekolah perguruan tinggi dan prodinya. Kemudian hanya dua perguruan tinggi yang dipilih karena keterbatasan penelitian. Selanjutnya dengan teknik pengambilan *accidental sampling* dipilihlah sampel atau subyek penelitian per perguruan tinggi sesuai prodi yang telah ditentukan.

Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. *Accidental sampling* merupakan salah satu teknik yang tergolong dalam *Non Probability Sampling*, yaitu teknik sampling yang memberi peluang kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

⁶ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 54.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁷ Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan. pengumpulan data awal (survey awal pra penelitian) untuk memperoleh informasi dan data terkait motivasi mahasiswa menjadi wirausaha dalam penelitian ini.

2. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸ Angket dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan oleh peneliti.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 193.

⁸ *Ibid.*, hlm. 199.

Angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket bersifat tertutup. Skala pengukurannya adalah skala likert, sebagai skala pengukuran sikap yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Adapun skor yang ditetapkan pada angket ini adalah :

Tabel III. 3
Skor Atas Jawaban Responden

Kategori Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Angket dalam penelitian ini yaitu angket tentang motivasi berwirausaha mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Dengan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang disebarkan kepada responden. Adapun kisi-kisi angket berdasarkan penelitian ini sebagai berikut:

⁹*Ibid.*, hlm. 133.

Tabel III. 4
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Motivasi (X)	1. Kebutuhan Fisiologis	1,2,3
	2. Kebutuhan Keamanan	4,5
	3. Kebutuhan berafiliasi	6,7,8
	4. Kebutuhan Penghargaan	9,10
	5. Kebutuhan Akan Kekuasaan.	11,12
Wirausaha Syariah (Y)	1. Keterampilan Wirausaha	1,2,3
	2. Kreatif dan Inovatif Pekerja Keras	4,5,6
	3. Mandiri	7,8,9
	4. Keadilan/ bermoral, jujur, dan adil.	10,11

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang karena dianggap tidak relevan.¹⁰ Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.¹¹ Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* dengan aplikasi SPSS versi 23, dengan kriteria r hitung $>$ r tabel.

Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Person* (Produk Moment

¹⁰Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 166.

¹¹Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, Hlm. 130.

Person) dan *Corrected Item-Total Correlation*. Maka dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini dinyatakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹²

Kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu apabila cronbach alpha $> 0,60$ maka variabel dinyatakan reliabel sedangkan apabila cronbach alpha $< 0,06$ maka variabel dikatakan tidak reliabel.¹³

F. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dalam teknik analisis peneliti menggunakan SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah :

¹²V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, hlm. 169.

¹³ Nur Aswani dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 157.

1. Uji Normalitas

Pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui prosedur *sampling* yang tepat, namun tidak tertutup kemungkinan adanya penyimpangan. Oleh karena itu terhadap sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal. Uji ini dilakukan mendasarkan pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) dengan nilai p 2 sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0.05, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁴ Yang termasuk di dalam statistik deskriptif ini adalah rata-rata hitung, standar deviasi, distribusi frekuensi, minimum dan maksimum yang digunakan sebagai langkah awal analisis data.

3. Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 15.

individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

$H_0: \beta = 0$ Tidak terdapat perbedaan motivasi berwirausaha syariah yang signifikan antara mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Dengan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

$H_a: \beta \neq 0$ Terdapat perbedaan motivasi berwirausaha syariah yang signifikan antara mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Dengan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

2. Menentukan tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 0,05$

3. Kriteria pengujian

H_0 : diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 : ditolak jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Prodi Ekonomi Syariah (IAIN)

a. Sejarah

Fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Sampai sekarang prodi ekonomi syariah merupakan prodi merupakan prodi yang terus berbenah serta mengembangkan prodi dengan berbagai langkah strategis, baik itu dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang telah dilakukan diantaranya, seperti seminar dan lokakarya kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan

profesionalitas dosen dan juga kerja sama dengan berbagai instansi terkait.

b. Visi

Menjadikan program studi Ekonomi Syariah *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang professional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia Tahun 2025.¹

c. Misi

1. Menjalankan tata kelola program studi berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang professional dan integratif baik dalam teori maupun praktek.
3. Melaksanakan dan mengembangkan jiwa *entrepreneurship* dengan pendekatan ilmu ekonomi syariah.
4. Mengembangkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan kepada masyarakat.

d. Tujuan

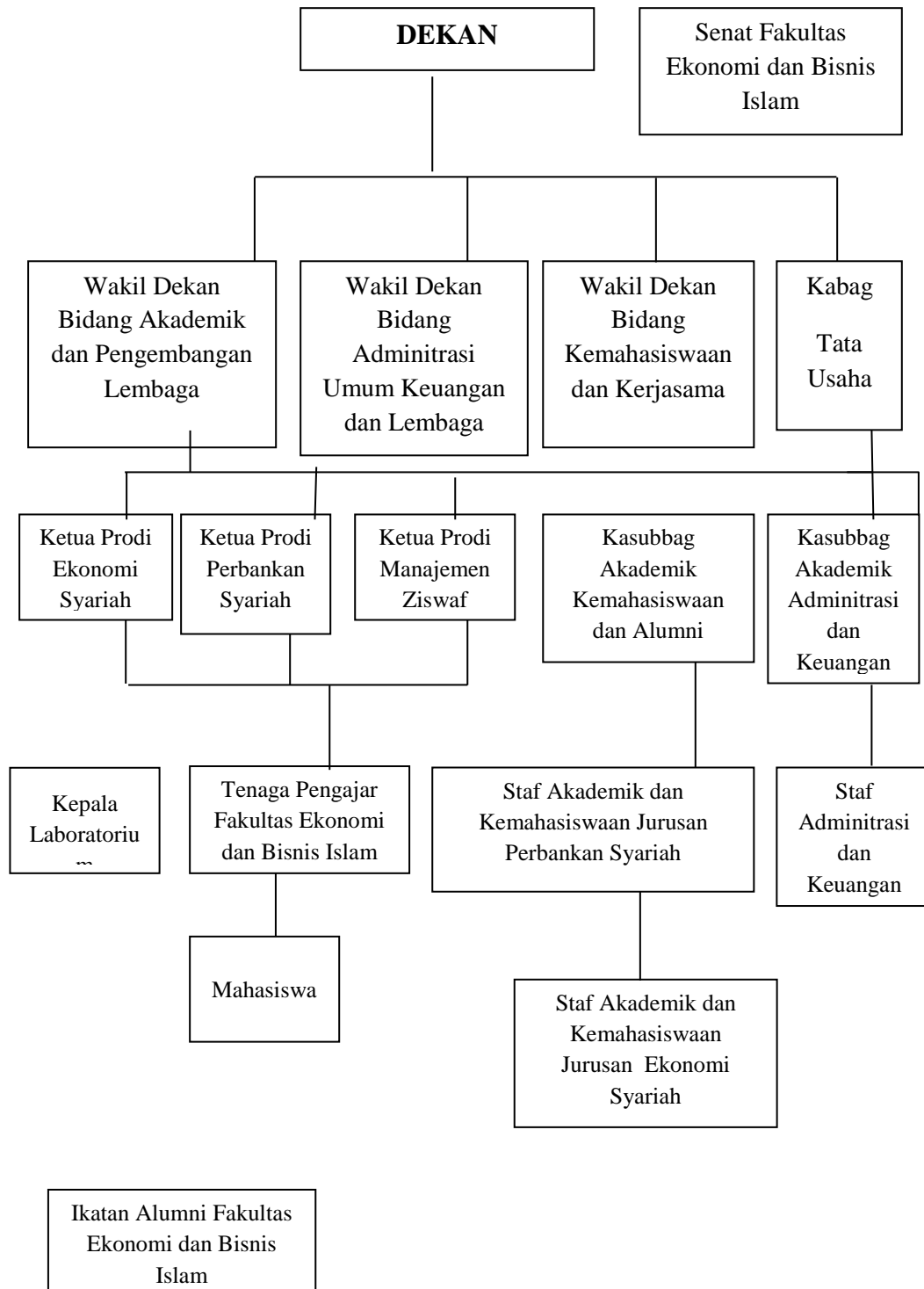
1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam keilmuan dan memiliki akhlak mulia.
2. Menghasilkan lulusan yang professional dalam setiap profesi yang dijalankannya.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian khususnya dibidang ekonomi syariah sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama diberbagai bidang untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat nasional.

e. Struktur Organisasi

Adapun yang menjadi struktur organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sebagai berikut:

¹ *Borang Akreditasi Program Studi Ekonomi Syariah*, hlm. 13.

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidempuan



2. Prodi Pendidikan Ekonomi (UMTS)

a. Sejarah

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMTS didirikan atas usul Pimpinan Daerah Muhammadiyah Tapanuli Selatan pada tanggal 07 april 1986 dengan rekomendasi Kopertis Wilayah I, maka pada tanggal 12 Mei 1986 resmi menjadi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dengan 3 fakultas :

- 1) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
- 2) Fakultas Ilmu Sosial Politik (FISIPOL)
- 3) Fakultas Hukum

Pada tahun Akademik 1986/1987 dikembangkan lagi menjadi dua Fakultas yaitu Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan dengan Surat Keputusan Menteri RI No. 0265/0/1987 tanggal 04 Mei 1987 tentang status terdaftar fakultas-fakultas di lingkungan UMTS termasuk diantaranya program studi pendidikan akuntansi FKIP, dan pada tahun 2006 Program Studi Pendidikan Akuntansi berubah nama menjadi Studi Pendidikan Ekonomi.

b. Visi

Menjadi program studi yang unggul, menghasilkan sarjana Pendidikan Ekonomi yang professional dan mampu bersaing di era globalisasi berdasarkan nilai-nilai Islami pada Tahun 2017 di Tapanuli Bagian Selatan.

c. Misi

1. Menyelenggarakan dan Mengembangkan Pendidikan Ekonomi dalam era globalisasi sesuai dengan tuntutan Islam.
2. Melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan Pendidikan Ekonomi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat madani dan sejahtera.
4. Melaksanakan pembinaan kehidupan Islami civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan yang dinamis.
5. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan wirausaha.
6. Melaksanakan kerja sama Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan berbagai pihak yang saling menguntungkan.

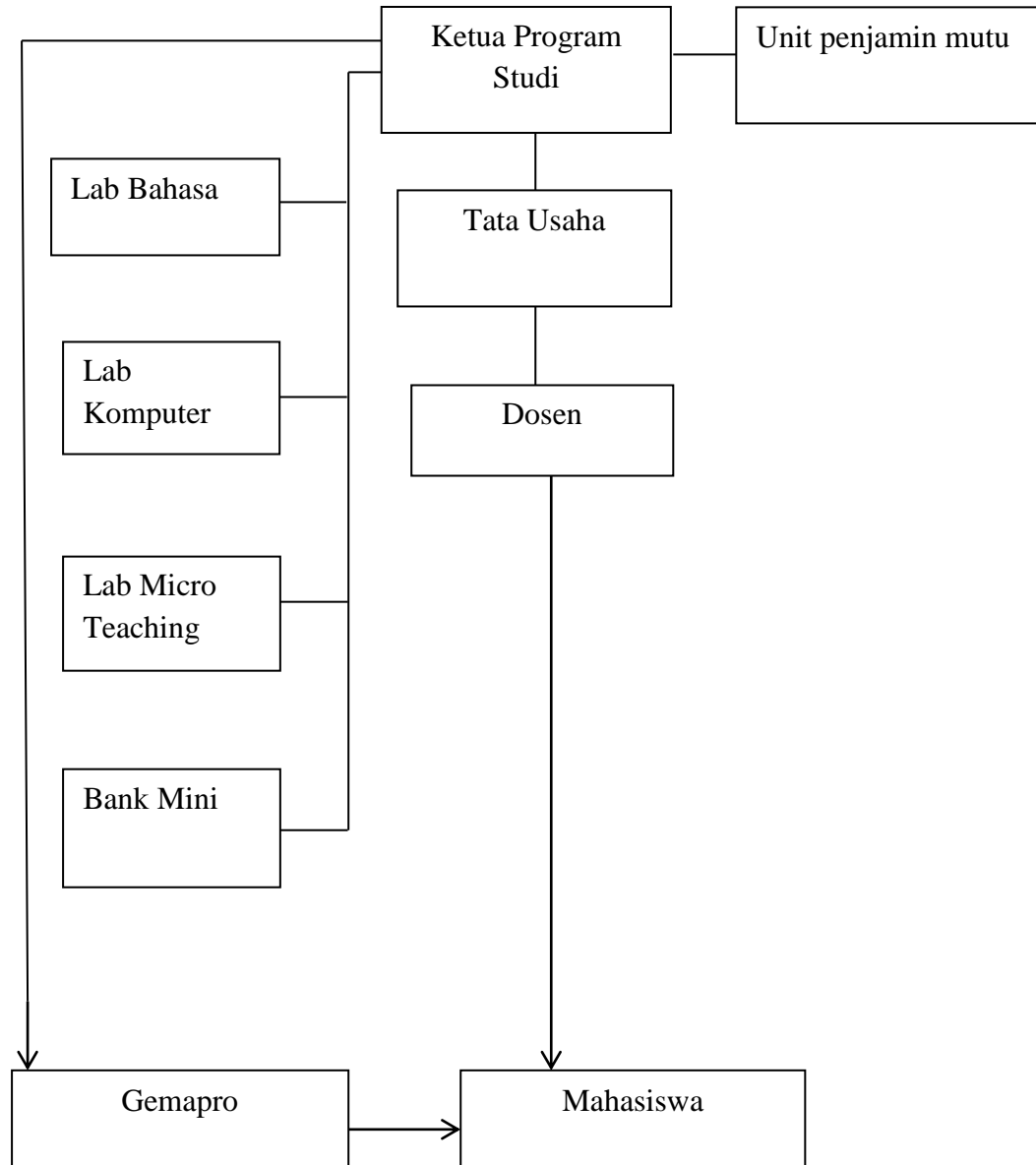
d. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang profesional.
2. Menghasilkan kegiatan penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat secara aplikatif, terencana, dalam bentuk *action research*.
4. Menjadikan sivitas akademika sebagai teladan dalam kehidupan masyarakat.
5. Meningkatkan dan mengembangkan hasil kerja sama bidang riset.

e. Struktur Organisasi

Adapun yang menjadi struktur organisasi Program Studi Pendidikan Ekonomi universitas muhammadiyah tapanuli selatan sebagai berikut:

Gambar IV. 2
Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Ekonomi UMTS



Keterangan : GEMAPRO (Gerakan Mahasiswa Program Studi)

B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23. Adapun hasil penelitian dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Hasil dari uji validitas penelitian yaitu:

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Motivasi IAIN Padangsidempuan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,800	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 127$. Pada signifikan 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1466$	Valid
2	0,183		Valid
3	0,335		Valid
4	0,318		Valid
5	0,188		Valid
6	0,190		Valid
7	0,810		Valid
8	0,760		Valid
9	0,451		Valid
10	0,451		Valid
11	0,292		Valid
12	0,391		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas untuk variabel motivasi IAIN Padangsidempuan dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 12 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 127$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1466.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Wirausaha Syariah IAIN Padangsidempuan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,343	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 127$. Pada signifikan 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1466$	Valid
2	0,306		Valid
3	0,267		Valid
4	0,222		Valid
5	0,226		Valid
6	0,719		Valid
7	0,260		Valid
8	0,727		Valid
9	0,718		Valid
10	0,396		Valid
11	0,768		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas untuk variabel wirausaha syariah IAIN Padangsidempuan dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 11 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 127$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1466.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Motivasi UMTS

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,287	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 81$. Pada signifikan 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1841$	Valid
2	0,346		Valid
3	0,289		Valid
4	0,382		Valid
5	0,623		Valid
6	0,621		Valid
7	0,300		Valid
8	0,347		Valid
9	0,508		Valid
10	0,576		Valid
11	0,534		Valid
12	0,368		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas untuk variabel motivasi UMTS dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 12 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 81$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1841.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Wirausaha Syariah UMTS

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,323	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 81$. Pada signifikan 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1841$	Valid
2	0,525		Valid
3	0,561		Valid
4	0,432		Valid
5	0,714		Valid
6	0,373		Valid
7	0,307		Valid
8	0,423		Valid
9	0,431		Valid
10	0,495		Valid
11	0,408		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas untuk variabel motivasi UMTS dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 11 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 81$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1841.

2. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV. 5
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi IAIN Padangsidempuan

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	12

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, maka dapat disimpulkan pernyataan-pernyataan pada variabel motivasi mahasiswa IAIN Padangsidempuan tersebut reliabel.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Reliabilitas Wirausaha Syariah IAIN Padangsidempuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.627	11

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka dapat disimpulkan pernyataan-pernyataan pada variabel wirausaha syariah mahasiswa IAIN Padangsidempuan tersebut reliabel.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi UMTS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.613	12

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka dapat disimpulkan pernyataan-pernyataan pada variabel motivasi mahasiswa UMTS tersebut reliabel.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Reliabilitas Wirausaha Syariah UMTS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.621	11

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka dapat disimpulkan pernyataan-pernyataan pada variabel wirausaha syariah mahasiswa UMTS tersebut reliabel.

3. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		IAIN	UMTS
N		127	81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92.36	84.05
	Std. Deviation	6.756	7.696
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.067
	Positive	.058	.067
	Negative	-.074	-.063
Test Statistic		.074	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0.088 untuk IAIN. Nilai signifikansi 0.05 ($0.088 > 0.05$), berarti nilai residual tersebut berdistribusi normal karena *Asymp. Sig. 2-tailed* lebih besar dari 0.05. dan untuk UMTS dari hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0.200 nilai signifikansi 0.05 ($0.200 > 0.05$), jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal karena *Asymp. Sig. 2-tailed* lebih besar dari 0.05.

4. Uji Statistik Deskriptif

Untuk melihat rata-rata (*mean*) motivasi menjadi wirausaha syariah berdasarkan kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 10
Statistik Deskriptif Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Syariah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IAIN	127	75	104	92.84	5.918
UMTS	81	65	104	84.21	7.808
Valid N (listwise)	81				

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kecenderungan rata-rata (*mean*) motivasi mahasiswa menjadi wirausaha syariah terbesar adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Prodi Ekonomi Syariah sebesar 92.84 sedangkan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan prodi Ekonomi sebesar 84.21.

5. Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun hasil uji signifikan parsial adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 11
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Independent Samples Test	
Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
								Skor Equal variances assumed	5,222
Equal variances not assumed			8,512	137,629	,000	8,633	1,014	6,627	10,638

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor t_{hitung} untuk IAIN Padangsidempuan adalah 9.040 dan sedangkan t_{tabel} dengan df (*degree of freedom*) pada taraf signifikansi 0.05% adalah 1.657 dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($9.040 > 1.657$). Skor t_{hitung} untuk UMTS adalah 8.512 dan sedangkan t_{tabel} dengan df (*degree of freedom*) pada taraf signifikansi 0.05% adalah 1.664 dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($8.512 > 1.664$). Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan motivasi berwirausaha syariah yang signifikan antara mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan prodi Ekonomi Syariah dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Prodi Ekonomi ditolak. Dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada perbedaan motivasi berwirausaha syariah yang signifikan antara mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan prodi ekonomi syariah dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan prodi ekonomi diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi mahasiswa menjadi wirausaha syariah di kota Padangsidimpuan : studi komparatif IAIN Padangsidimpuan prodi ekonomi syariah dan UMTS prodi ekonomi. Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 23 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Seberapa Besar Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Syariah di Kota Padangsidimpuan dengan Cara Membandingkan Motivasi Berwirausaha Syariah IAIN Padangsidimpuan Prodi Ekonomi Syariah dan UMTS Prodi Ekonomi.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif tingkat motivasi berwirausaha syariah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan lebih tinggi yaitu mencapai nilai rata-rata 92.84, dan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan nilai rata-rata 84.21. Dari hasil uji hipotesis yang telah dikemukakan diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} skala motivasi berwirausaha syariah pada mahasiswa IAIN sebesar 9.040 sedangkan t_{tabel} dengan *df* (*degree of freedom*) pada taraf signifikansi 0.05% adalah 1.657 dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($9.040 > 1.657$) serta skala motivasi berwirausaha syariah mahasiswa UMTS sebesar 8.512 sedangkan t_{tabel} dengan *df* (*degree of freedom*) pada taraf signifikansi 0.05% adalah 1.664 dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($8.512 > 1.664$) dan dari tabel tersebut didapatkan nilai signifikansi (*2-tailed*) $0.000 < 0.05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan

yang signifikan dari penelitian ini. Sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan motivasi berwirausaha syariah yang signifikan antara mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan prodi Ekonomi Syariah dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Prodi Ekonomi ditolak. Dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada perbedaan motivasi berwirausaha syariah yang signifikan antara mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan prodi ekonomi syariah dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan prodi ekonomi diterima.

Penelitian ini diperkuat oleh teori Suryana dalam buku Kewirausahaan, bahwa Motivasi sangat berperan penting dalam kegiatan berwirausaha. Seseorang memiliki keinginan untuk berwirausaha karena adanya suatu motif, dan faktor dasarnya adalah adanya kebutuhan yang harus terpenuhi. Tanpa adanya motivasi yang kuat dari dalam diri, hampir bisa dipastikan seseorang tidak akan berhasil dalam bisnisnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun batasan-batasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
2. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan motivasi berwirausaha syariah sebaiknya peneliti menambah besar anggota sampelnya agar didapatkan hasil lebih *representative dan komprehensif*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai seberapa besar motivasi mahasiswa menjadi wirausaha syariah di kota padangsidempuan dengan cara membandingkan motivasi berwirausaha syariah IAIN padangsidempuan prodi ekonomi syariah dan UMTS prodi ekonomi. Menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjut untuk pengujian Uji Signifikansi Parsial (uji t) dan telah diuji secara statistik deskriptif yang hasilnya menunjukkan bahwa :

Terdapat perbedaan motivasi wirausaha syariah yang signifikan antara mahasiswa IAIN Padangsidempuan dengan UMTS dibuktikan dengan melihat nilai untuk IAIN Padangsidempuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.040 > 1.657$), dan nilai untuk UMTS $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.512 > 1.664$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Tingkat motivasi berwirausaha syariah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan lebih tinggi yaitu mencapai nilai rata-rata 92.84, dan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan nilai rata-rata 84.21.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perguruan tinggi, khususnya Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan supaya memperhatikan motivasi mahasiswa yang berkeinginan menjadi wirausaha syariah agar keinginan motivasi mahasiswa tetap konsisten. Sedangkan untuk Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan lebih memotivasi mahasiswa-mahasiswanya agar dapat memiliki motivasi berwirausaha syariah yang lebih tinggi.
2. Bagi para mahasiswa agar mampu mewujudkan motivasi ini menjadi kenyataan, dengan lebih memilih berwirausaha syariah daripada menjadi buruh atau karyawan. Mengingat kebutuhan wirausaha syariah sangat mendesak.
3. Untuk keperluan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan referensi penelitian yang lebih baik agar peneliti selanjutnya mengidentifikasi jenis wirausaha syariah dan aktifitas pengelolaan wirausaha syariah mahasiswa sehingga penelitian tersebut tidak ambigu dan terdiskripsikan secara transparan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar memperbanyak faktor dan sampel pada penelitian, karena kenyataannya bukan hanya dari prodi ekonomi syariah dan prodi ekonomi yang termotivasi untuk menjadi

wirausaha syariah, namun masih banyak mahasiswa yang berasal dari prodi lain yang termotivasi melakukan kegiatan wirausaha syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Bukhari, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Cahyaningrum, E., Setyawan, Hari, N. S., & Ainuddi, I. 2013. *Karakteristik Kewirausahaan Dan Lingkungan Bisnis Sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha Studi Ikm Di Sentra, Kerajinan Rotan Amuntai Kab. Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.2, No.1.
- Daryanto, *Bagaimana Berwirausaha*, Gunung Samudera: Malang, 2014.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* .Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006.
- Dhita Seftiawan, “630.000 Sarjana Masih Menganggur” 26 Maret, 2018, <http://www.pikiran-rakyat.com> diakses 30 Januari 2019 pukul 20.39 WIB.
- Farid, *Kewirausahaan Syariah*, Depok : Kencana, 2017.
- Hidayat, N. M, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur Syariah” dalam Jurnal Syarikah , Volume 3, No. 1, Juni 2017.
- Haryanto Rudy, *Menumbuhkan Semangat Wirausaha Menuju Kemandirian Ekonomi Umat Berbasis Pesantren Studi Kasus Di PP Darul Ulum Banyuwang Pamekasan* Vol. 14 No. 1 Januari – Juni 2017.
- Hasibuan. Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi* Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Ismail Muhammad Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Kencana, 2011.
- Nur Aswani Dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* Malang: UIN-Maliki Press,2011.
- Rahmawati, *Pendidikan Kewirausahaan Dalam Globalisasi* Yogyakarta: Liberty, 2000.

- S. Juhaya Pradja, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: salemba empat, 2003.
- Susilowati Lantip, *Bisnis Kewirausahaan*, Yogyakarta: Kalimedia, 2018.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya, 2000.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2015.
- Ulfa Nadhira, *Minat Wirausaha Kaum Santri Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Studi Pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang*, Vol. 1 No 1, 2015.
- Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Wijaya tony, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Winardi. J, *Motivasi & Pemoivasian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Winoto Joyo, RokhmanWahibur, “*Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Di Kabupaten Kudus : Studi Komparatif STAIN Kudus dan UMK*” Volume 2, No 2, Januari2016.
- Yunus Muh, *Islam & Kewirausahaan Inovatif*, Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008.
- Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Samirah Siregar
Nim : 15 402 00208
Tempat/Tanggal Lahir : Malaysia, 21 Mei 1997
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Alamat : Jln. Sudirman Citywalk blok B, Kota Padangsidimpuan.

1. Orangtua
 - a. Nama Ayah : Sutan Abdul Rahman Siregar
 - b. Nama Ibu : Erni Insan Dalimunthe
 - c. Pekerjaan : Wiraswasta
 - d. Alamat : Batu merah, Kecamatan Batu Ampar Batam kepulauan Riau.

2. Saudara Kandung
 - a. Nur Saniah Siregar
 - b. Muhammad Rezky Siregar
 - c. Muhammad Farhan Muda Siregar
 - d. Farhana Syah Fitri Siregar

3. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN 100960 Sigalangan (2004-2009)
 - b. SMPN 1 Batang Angkola (2009-2012)
 - c. SMKN 3 Padangsidimpuan (2012-2015)
 - d. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2015-)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IAIN	127	75	104	92.84	5.918
UMTS	81	64	103	84.05	7.696
Valid N (listwise)	81				

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Skor	5,222	,023	9,040	206	,000	8,633	,955	6,750	10,515
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			8,512	137,629	,000	8,633	1,014	6,627	10,638



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 469 /In.14/G.1/TL.00/03/2019
: Mohon Izin Riset

21 Maret 2019

1. Ka Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan.
2. Ka Prodi Ekonomi UMTS

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Siti Samirah Siregar
NIM : 1540200208
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Syariah di Kota Padangsidimpuan Studi Komparatif IAIN Padangsidimpuan Prodi Ekonomi Syariah dan UMTS Prodi Ekonomi** ”.

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

sa.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Hasibuan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

: B- 47 /In.14/G1/G.6/PP.01.1/06/2019

14 Juni 2019

: Biasa

: -

: Riset

mualaikum, Wr., Wb.,

ini saya sampaikan bahwa mahasiswa berikut :

: Siti Samirah Siregar

: 1540200208

/ Prodi : Ekonomi Syariah/ MB-2

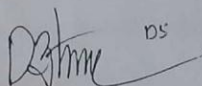
s : Ekonomi Dan Bisnis Islam

benar telah mengambil data dan melakukan riset di prodi Ekonomi Syariah Fakultas
ni dan Bisnis Islam untuk kepentingan skripsinya yang berjudul "**Motivasi Mahasiswa
li Wirausaha Syariah Di Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus Komparatif IAIN
gsidimpuan dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan)**"

in surat ini dibuat untuk dapat diperlukan bilamana mestinya.

kumsalam., Wr., Wb.,

Padangsidimpuan, 14 Juni 2019
Ka. Prodi. Ekonomi Syariah



Delima Sari Lubis, MA
Nip. 198405122014032002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus : 1. Jl. Sultan Muhammad Arief No. 32 Telp. (0634) 21696 - Fax (0634) 21696 Padangsidempuan 22716
2. Jl. Raja Inal Siregar Padangsidempuan Website : www.um-tapsel.ac.id email : skip@um-tapsel.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

599 /01/III.3.AU/F/2019

05 Rajab 1440 H
10 April 2019 M

Izin Riset

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
c.q. Ibu Ketua Prodi Ekonomi Syariah
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan nomor : 469/In.14/G.1/TL.00/03/2019 tentang mohon izin Riset atas nama:

Nama : **Siti Samirah Siregar**
NIM : 1540200208
Semester : VIII (delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Adalah benar yang bersangkutan mengadakan penelitian Skripsi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dengan judul:

"MOTIVASI MAHASISWA MENJADI WIRUSAHA SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUNAN STUDI KOMPARATIF IAIN PADANGSIDIMPUNAN PRODI EKONOMI SYARIAH DAN UMTS PRODI EKONOMI"

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Dekan,

Muhammad Darwis, M.Pd
NIDN.0101057402



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1334/In.14/G.1/PP.00.9/06/2019

bertanda tangan dibawah ini

a : Dr. Abdul Nasser Hasibuan
: 19790525 200604 1 004
an : Wakil Dekan Bidang Akademik
IAIN Padangsidimpuan

an Ini menerangkan bahwa:

a : Siti Samirah Siregar
: 1540200208
am Studi : Ekonomi Syariah
tas : Ekonomi dan Bisnis Islam

ih benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
ngsidimpuan pada tanggal 29 s.d 30 April 2019 dengan judul " **Motivasi**
siswa Menjadi Wirausaha Syariah di Kota Padangsidimpuan (Studi
paratif IAIN Padangsidimpuan dan UMTS) ".

kian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 26 Juni 2019
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si

isan :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus : 1. Jl. Sultan Muhammad Arief No. 32 Telp. (0634) 21696 - Fax (0634) 21696 Padangsidempuan 22716
2. Jl. Raja Inal Siregar Padangsidempuan Website : www.um-tapsel.ac.id email : fkp@um-tapsel.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 867/01/KET/III.3.AU/F/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Muhammad Darwis, M. Pd.**
NIDN : 0101057402
Jabatan : Dekan FKIP-UMTS

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Siti Samirah Siregar**
NIM : 1540200208
Semester : VIII (delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Adalah benar telah melakukan riset pada tanggal 29 s/d 30 April 2019 di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dengan judul:

"MOTIVASI MAHASISWA MENJADI WIRUSAHA SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN STUDI KOMPARATIF IAIN PADANGSIDIMPUAN PRODI EKONOMI SYARIAH DAN UMTS PRODI EKONOMI"

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Padangsidempuan, 07 Dzulqaidah 1440 H
10 Juli 2019 M

Dekan,

Muhammad Darwis, M.Pd
NIDN.0101057402

usan
ektor



Scanned with
CamScanner